

ABSTRAK

Laporan Kasus Pada Bayi Baru Lahir dengan Asfiksia di Puskesmas Porong

Septa Angelina Helmalia Putri

Prodi DIII Kebidanan Sutomo Jurusan Kebidanan

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

Asfiksia neonatorum merupakan kondisi gawat darurat yang ditandai dengan ketidakmampuan Setelah lahir, pernapasan spontan dan teratur bayi baru lahir menyebabkan asidosis, hiperkarbia, dan hipoksia. Tujuan studi kasus ini adalah untuk menguraikan penanganan kebidanan pada bayi baru lahir yang mengalami hipoksia di Puskesmas Porong, Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode laporan kasus untuk manajemen asuhan kebidanan dengan desain penelitian deskriptif. Tahapan SOAP meliputi pengumpulan, analisis, dan pengelolaan data, yang mencakup data subjektif dan objektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bayi tidak langsung menangis setelah lahir, dengan kulit kemerahan dan tonus otot lemah. Penanganan awal meliputi resusitasi neonatus dasar seperti penghangatan, pembersihan jalan napas, dan stimulasi taktil, yang berhasil meningkatkan skor APGAR dari 5 menjadi 7 dalam 5 menit. Kasus ini membuktikan bahwa resusitasi dasar dan pemantauan ketat efektif menangani asfiksia ringan serta mencegah komplikasi. Pendidikan orang tua memiliki peran penting dalam proses pemulihan. Penelitian ini menekankan pentingnya protokol resusitasi neonatal terstandar dan perawatan kebidanan yang berkesinambungan untuk meningkatkan hasil yang lebih baik bagi bayi dengan asfiksia. Rekomendasi yang diberikan meliputi pelatihan tenaga kesehatan dan penerapan program kesadaran masyarakat untuk meningkatkan tingkat kelangsungan hidup bayi baru lahir. Kasus ini juga menyoroti perlunya deteksi dini dan rujukan ke fasilitas yang lebih tinggi bila diperlukan

Kata kunci: Bayi Baru Lahir; Asfiksia Neonatorum

ABSTRACT

Case Report on a Newborn with Asphyxia at Porong Health Center

Septa Angelina Helmalia Putri

*DIII Midwifery Study Program Sutomo Department of Midwifery
Health Polytechnic, Ministry of Health Surabaya*

Neonatal asphyxia is an emergency condition characterized by the inability of newborns to breathe spontaneously and regularly after birth, resulting in hypoxia, hypercarbia, and acidosis. This case report aims to describe midwifery care for newborns with asphyxia at the Porong Health Center, Sidoarjo Regency.

This study used a descriptive research design with a midwifery care management case report approach consisting of SOAP steps, namely, subjective and objective data collection, data analysis, and management.

The results showed that the baby did not cry immediately after birth, with reddish skin and weak muscle tone. Initial treatment included basic neonate resuscitation such as warming, clearing the airway, and tactile stimulation, which successfully increased the APGAR score from 5 to 7 in 5 minutes. This case proves that basic resuscitation and close monitoring are effective in managing mild asphyxia and preventing complications. Parental education has an important role in the recovery process. This study emphasizes the importance of standardized neonatal resuscitation protocols and continuous obstetric care to promote better outcomes for infants with asphyxia. Recommendations include training of health workers and implementation of community awareness programs to improve newborn survival rates. This case also highlights the need for early detection and referral to higher facilities when necessary.

Keywords: Newborn; Neonatal Asphyxia